

HUBUNGAN *METACOGNITIVE BELIEF* DENGAN PERILAKU

CYBERCHONDRIA PADA DEWASA AWAL

Putri Utami Rusmanadya¹, Egi Prawita²

RINGKASAN

Dewasa awal sering menggunakan internet sebagai sumber utama pencarian informasi kesehatan, yang dalam beberapa kasus dapat menimbulkan kecenderungan perilaku *cyberchondria*. Salah satu faktor internal yang diduga berperan adalah *metacognitive belief*, yaitu keyakinan individu terhadap proses berpikirnya sendiri, khususnya ketika menilai pikiran yang dianggap mengancam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *metacognitive belief* dengan perilaku *cyberchondria* pada dewasa awal pengguna internet. Metode pengumpulan data menggunakan skala *cyberchondria* dari teori McElroy dan Shevlin (2014) dengan $V = 0,75-0,975$ dan $\alpha = 0,978$. Skala *metacognitive belief* dari teori Wells (2009) dengan $V = 0,8-0,95$ dan $\alpha = 0,924$. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dengan rentang usia 18–40 tahun yang mencari informasi kesehatan di internet. Uji asumsi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($p > 0,05$), dan hubungan kedua variabel bersifat linear dengan nilai *deviation from linearity* $p = 0,109$ ($p > 0,05$). Uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson's product moment* menunjukkan nilai $r = 0,785$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, terdapat hubungan positif signifikan yang sangat kuat antara *metacognitive belief* dengan *cyberchondria*. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi *metacognitive belief* yang dimiliki individu, semakin besar kecenderungan mereka mengalami *cyberchondria*.

Kata Kunci: *metacognitive belief*, *cyberchondria*, dewasa awal.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN METACOGNITIVE BELIEF AND
CYBERCHONDRIA BEHAVIOR AMONG EARLY ADULTHOOD**

Putri Utami Rusmanadya¹, Egi Prawita²

ABSTRACT

Emerging adults often use the internet as their primary source of health information, which in some cases may lead to a tendency toward cyberchondria. One internal factor suspected to play a role is metacognitive belief, namely an individual's belief about their own thinking processes, particularly when evaluating thoughts perceived as threatening. This study aims to examine the relationship between metacognitive belief and cyberchondria among emerging adult internet users. Data collection employed the cyberchondria scale based on McElroy and Shevlin (2014), with validity values ranging from $V=0.75-0.975$ and reliability $\alpha=0.978$, and the metacognitive belief scale adapted from Wells (2009), with validity values $V=0.8-0.95$ and reliability $\alpha=0.924$. Participants consisted of 73 individuals aged 18–40 years who reported searching for health information online. Assumption testing indicated that the data were normally distributed with a significance value of 0.200 ($p>0.05$), and the relationship between the two variables was linear with deviation from linearity $p=0.109$ ($p>0.05$). Hypothesis testing using Pearson's product-moment correlation showed $r=0.785$ with $p=0.000$ ($p<0.05$), thus the hypothesis was accepted. These findings confirm a very strong and significant positive relationship between metacognitive belief and cyberchondria, indicating that higher metacognitive belief is associated with a greater tendency to experience cyberchondria.

Keywords: metacognitive belief, cyberchondria, early adulthood.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta